

## **LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT BPR ANDALAN FAVORIT PERDANA**

Laporan pelaksanaan tata kelola di PT BPR Andalan Favorit Perdana disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Laporan ini berisi tentang pelaksanaan penerapan tata kelola pada BPR Andalan Favorit Perdana mencakup faktor-faktor yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian tata kelola perusahaan dilakukan dengan metode self assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan penerapan tata kelola.

Laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholder guna mengetahui kinerja BPR Andalan Favorit Perdana, tingkat kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan serta pelaksanaan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor yang sangat penting bagi BPR Andalan Favorit Perdana dalam menjalankan aktivitas operasional di tengah persaingan bisnis. Berikut adalah pokok-pokok laporan penerapan tata kelola selama tahun 2018 :

- A. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- C. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
- D. Penanganan Benturan Kepentingan
- E. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern
- F. Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- G. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lain dan/atau Pemegang Saham BPR
- H. Komposisi Pemegang Saham
- I. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR
- J. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- K. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

- L. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
- M. Jumlah Penyimpangan Intern
- N. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh BPR
- O. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik, Baik Nominal maupun Penerima Dana
- P. Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern
- Q. Batas Maksimum Pemberian Kredit
- R. Rencana Bisnis BPR
- S. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
- T. Hasil Penilaian (Self Assesment) dan Kesimpulan Umum.

#### **A. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Anggota Direksi PT. BPR Andalan Favorit Perdana diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS. Apabila terdapat penambahan/penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah **dinyatakan lulus fit and proper test** sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi PT. BPR Andalan Favorit Perdana per 31 Desember 2018 beranggotakan 1 (satu) orang, merupakan Direktur yang berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan anggota Direksi yang bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berdasarkan SK Direksi nomor 004/AFP/SK-DIR/III/2017 Atas nama Randy Andreas telah mengundurkan diri per tanggal 31 Juli 2018. Hal ini belum sesuai dengan ketentuan POJK No. 4/POJK.03/2015, Bab II, Bagian kesatu mengenai Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi yang menyatakan bahwa BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 ( Lima puluh Milyar Rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota direksi dan seluruh anggota Direksi wajib bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi kantor pusat BPR.

### **Susunan anggota dewan Direksi**

Susunan anggota dewan direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1) Direktur : Linda Rostiaty

### **Riwayat Singkat Dewan Direksi**

1) Direktur : Linda Rostiaty

Alamat : Jl. Perdana Komp. Bali Agung III blok M.18

Tempat & Tanggal Lahir : Pontianak, 11 Desember 1955

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Katholik

### **Pendidikan**

1972 - 1974 : SMA Santo Paulus Disamakan, Pontianak

1975 - 1978 : Universitas Tanjungpura, Fakultas Ekonomi

1987 : Pelatihan Pengenalan dan Penanganan Uang Palsu/Dimanipulasi

1988 : Program Belajar Jarak Jauh Pejabat Pemberian Kredit dinyatakan lulus

: Program Pengembangan Officer (ODP) dinyatakan Lulus

1992 : Pelatihan Resiko Transaksi L/C

2005 : Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dinyatakan lulus

2006 : Pelatihan Manajemen Resiko Level I dinyatakan Lulus

2008 : Pelatihan Manajemen Resiko Level II dinyatakan Lulus

2010 : Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Agen Penjual Reksa Dana Indonesia dinyatakan Lulus

2013 : Pelatihan dan uji kompetensi sertifikasi profesi direktur BPR oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Certif, dan dinyatakan lulus/kompeten.

2014 : Pelatihan Teknik Merevisi perjanjian Kredit BPR.

: Pelatihan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).

: Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Bank Perkreditan Rakyat.

- 2015 : Pelatihan Best Practice Good Corporate Governance (GCG) BPR
- 2016 : Workshop Tata Kelola (GCG) dan Manajemen Risiko  
: Pelatihan Penerapan Kebijakan manajemen Risiko  
: Pelatihan Taksasi Agunan Kredit BPR
- 2017 : Pelatihan Penyusunan SOP BPR  
Training ESQ Character Building  
Pelatihan Rencana Bisnis BPR
- 2018 : Sertifikasi Direktur BPR Tingkat 1  
Munas X Perbarindo dan Seminar Nasional 2018  
Capacity Building BPR & Evaluasi Kinerja BPR Provinsi Kal-Bar 2018  
Pelatihan Audit IT

### **Pengalaman Kerja**

- 1976 - 1980 : Bagian Pembukuan PT Bank Panin Cab Pontianak
- 1980 - 1987 : Kasie Pembukuan PT Bank Panin Cab. Pontianak
- 1987 - 1988 : Kasie UPI PT Bank Panin Cab. Pontianak
- 1988 - 1995 : Asisten Umum PT Bank Panin Cab Pontianak
- 1995 - 2005 : Kasie Pelayanan Jasa
- 2005 - 2012 : Pemimpin KCP Megamal PT Bank Panin Pontianak
- 2013 - Sekarang : Direktur Utama PT BPR Andalan Favorit Perdana

### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar PT BPR Andalan Favorit Perdana , antara lain :

- a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
- b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang – undangan.
- c. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan :
  1. Fungsi Audit Intern;
  2. Fungsi Manajemen Risiko; dan
  3. Fungsi Kepatuhan.

- e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, otoritas Jasa Keuangan, dan / atau otoritas lainnya
- f. Memastikan terpenuhinya sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya;
  - 1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan
  - 2. Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lainnya.
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
- i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya .

**Training dan / atau seminar yang diikuti oleh Dewan Direksi di tahun 2018 sebagai berikut :**

No	Training dan/atau Seminar Yang Diikuti	Tanggal/Bulan/Tahun	Diikuti Oleh
1	Rakerda Perbarindo & Sosialisasi Laporan EOI	26 Februari 2018	Direktur
2	Sertifikasi Direktur BPR Tingkat 1	08-18 Agustus 2018	Direktur Utama
3	Munas X Perbarindo dan Seminar Nasional 2018	22-24 Oktober 2018	Direktur Utama
4	Capacity Building BPR & Evaluasi Kinerja BPR Provinsi Kal-Bar 2018	26-27 November 2018	Direktur Utama
5	Audit IT	22 Desember 2018	Direktur Utama

## **B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

Komposisi dan kriteria anggota Dewan Komisaris untuk BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Sesuai dengan ketentuan POJK nomor 4/POJK.03/2015 pasal 24 ayat (2).

Oleh karena PT BPR Andalan Favorit Perdana Modal inti masih kurang dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) maka dewan komisaris ada 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Leo Johan Soesanto	Komisaris Utama	05/04/2018 - 05/04/2023
2	Iskandar Arifin	Komisaris	05/04/2018 - 05/04/2023

**Riwayat singkat Dewan Komisaris PT. BPR Andalan Favorit Perdana adalah sebagai berikut:**

- 1) **Komisaris Utama** : Leo Johan Soesanto  
 Alamat : Jl. A. Yani No.23 C Pontianak  
 Tempat&Tanggal Lahir : Pontianak, 23 September 1974  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Agama : Katholik

**Pendidikan**

- 1980 - 1986 : SD Suster Pontianak  
 1986 - 1989 : SMP Suster Pontianak  
 1989 - 1992 : SMA Santo Yusup  
 1992 - 1997 : Institut Teknologi Bandung

**Pengalaman Kerja**

- 2013 - Sekarang : Kacab PT. Anzon Autoplaza Pontianak  
 2013 - Sekarang : Komisaris Utama PT. Angkutan Lancar Pembangunan  
 2018 - Sekarang : Komisaris Utama PT BPR Andalan Favorit Perdana

- 2) **Komisaris** : Iskandar Arifin

- Alamat : Jl. Sawo No. 3  
 Tempat&Tanggal Lahir : Sambas, 26 Juli 1956  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Agama : Islam

**Pendidikan**

- 1963 - 1969 : SD Negeri No 55 Pontianak  
 1969 - 1972 : SMEP Negeri Pontianak  
 1972 - 1975 : SMEA Negeri 1 Pontianak  
 1976 - 1981 : D-3 APPI Yogyakarta  
 1992 - 1995 : S-1 UPB Pontianak  
 2003 - 2005 : S-2 STIA Puangrimanggalatung Sengkang-Sulsel  
 2016 : Workshop Tata Kelola (GCG) dan Manajemen Risiko.

- 2017 : Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Komisaris.  
: Evaluasi Kinerja BPR 2017 dan Uji Coba Aplikasi RB  
Pelatihan Penyusunan pelaporan GCG BPR

### **Pengalaman Kerja**

- 1982 - 1983 : Calon Pegawai PT BNI (Persero) Tbk. Pontianak  
1983 - 1988 : Analis Kredit PT BNI (Persero) Tbk. Pontianak  
1988 - 1992 : Bagian Pemasaran Dana PT BNI (Persero) Tbk Capem  
UNTAN Pontianak  
1992 - 1994 : Kepala Bagian Kredit PT BNI (Persero) Tbk. Pontianak  
1994 - 1995 : Kepala Bagian Admin Kredit PT BNI (Persero) Tbk.  
Pontianak  
1995 - 1996 : Pemimpin PT BNI (Persero) Tbk. Capem UNTAN  
Pontianak  
1996 - 1999 : Wakil Pemimpin PT BNI (Persero) Tbk. Cabang Ketapang  
1999 - 2003 : Pemimpin Cabang Bitung, Sulut PT BNI (Persero) Tbk.  
2003 - 2006 : Pemimpin Cabang Sengkang, Sulsel PT BNI (Persero) Tbk.  
2007 – sekarang :  
a. Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas  
Muhammadiyah-Pontianak  
b. Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) Universitas  
Muhammadiyah Pontianak  
c. Wakil Ketua Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan  
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah-Kalbar  
2009 - 2011 : Direktur Utama PT BPR Melawi Mandiri - Nanga Pinoh  
2013 - Sekarang : Komisaris PT BPR Andalan Favorit Perdana-Pontianak.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR, antara lain :

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
- d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana yang dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional

BPR, kecuali terkait dengan :

1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BOP; dan
  2. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- e. Memastikan bahwa Dewan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan / atau otoritas lainnya.
- f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa keuangan :
1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan / atau
  2. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;
- Anggota Dewan Komisaris telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Training dan atau seminar yang diikuti Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

No	Training dan/atau Seminar Yang Diikuti	Tanggal/Bulan/Tahun	Diikuti Oleh
1	Seminar & Musda DPD Perbarindo Kal-Bar	28 April 2018	Komisaris

### **C. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS ATAU FUNGSI KOMITE**

Modal inti PT BPR ANDALAN FAVORIT PERDANA per 31/12/2018 sebesar Rp.14.388.252.932,31, sesuai ketentuan POJK nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR, tidak wajib membentuk Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko.

### **D. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN**

BPR Andalan Favorit Perdana telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Benturan Kepentingan berdasarkan SK Direksi Nomor 007/AFP/SK-DIR/III/2017. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif harus menghindarkan diri dari pengambilan suatu keputusan dalam situasi dan kondisi terdapat benturan kepentingan. Namun demikian apabila keputusan tetap harus diambil, pihak dimaksud harus mengutamakan kepentingan ekonomis BPR dan menghindarkan BPR dari kerugian yang mungkin timbul atau kemungkinan berkurangnya keuntungan BPR serta mengungkapkan kondisi benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan. Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, anggota Dewan Komisaris ikut serta dalam pengambilan keputusan, sepanjang anggota Dewan Komisaris bukan pihak yang



memiliki benturan kepentingan. Berikut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Tabel berikut ini menunjukkan pemberian kredit kepada pihak terkait:

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Kredit	Nilai Transaksi (Juta Rupiah)	Keterangan
1	PT Megah Utama Prima	Iskandar Arifin Linda Rostiaty Randy Andreas	KMK	1.000.000.000	Perusahaan milik Komisaris Utama/Jaminan Deposito
2	PT. Wikita Inti Tunas	Iskandar Arifin Linda Rostiaty	KI	294.000.000 (1) 294.000.000 (2) 294.000.000 (3)	Perusahaan Group Owner

#### **E. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN, DAN AUDIT EKSTERN**

##### **Direktur Kepatuhan**

Dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan, di tahun 2017 BPR Andalan Favorit Perdana telah mengangkat anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, berdasarkan SK Direksi nomor 004/AFP/SK-DIR/III/2017 Atas nama Randy Andreas pada tanggal 20 Maret 2017. Setelah Randy Andreas mengundurkan diri dari BPR Andalan Favorit Perdana pada tanggal 31 Juli 2018, maka anggota Dewan Direksi menjadi 1 orang yaitu Linda Rostiaty.

##### **Pejabat Eksekutif Kepatuhan**

Sesuai dengan ketentuan POJK No.04/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, BPR Andalan Favorit Perdana telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang independen terhadap operasional BPR untuk melaksanakan fungsi kepatuhan berdasarkan SK Direksi nomor 005/AFP/SK-DIR/III/2017 Atas nama Dedi Yanto untuk menjalankan tugas didalam melaksanakan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan yang langsung bertanggungjawab kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan pada tanggal 20 Maret 2017 dan telah digantikan oleh Rezanur mulai tanggal 11 Desember 2017 sampai sekarang berdasarkan SK Direksi No 035/AFP/SK-DIR/XII/2017. Pejabat kepatuhan yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.

## **Riwayat Singkat Pejabat Eksekutif Penerapan Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU - PPT**

Nama : Rezanur  
Tempat dan Tanggal lahir : Gersik, 17 September 1990  
Pendidikan : S-1 Akuntansi  
Alamat : Dusun Gersik , Desa Singaraya Kec Semparuk Kab Sambas  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam

### **Riwayat Pendidikan**

1997 – 2003 : SDN 22 Gersik  
2003 – 2006 : MTS N 1 Pemangkat  
2006 – 2009 : SMA N 1 Semparuk  
2009 – 2014 : Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Tanjungpura

### **Pengalaman Kerja**

1. Magang di Kanwil Pajak Kal – Bar
2. Staff Administrasi Di SDN 03 Pontianak Selatan
3. Staff Sirkulasi Di PT Kapuas Media Grafika (Tribun Pontianak)
4. Unit Pengawasan Internal PT BPR Andalan Favorit Perdana ( 13-07-2017 sd 11-12-2017)
5. Pejabat Eksekutif Penerapan Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU-PPT (dari 11-12-2017 sd sekarang)

### **Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan.**

- a. Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi BPR sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.
- c. Melakukan pengkinian pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.
- d. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR.
- e. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

- f. Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- g. Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPR mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain.
- h. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR; Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran terhadap kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

#### **Pejabat Eksekutif Audit Intern**

BPR Andalan Favorit Perdana telah menunjuk 1 orang Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional. Pejabat Eksekutif Audit Intern adalah Sdri. Yuni Wanti berdasarkan SK Direksi No. 036/AFP/SK-DIR/XII/2017.

#### **Riwayat singkat Pejabat Audit Intern**

PE Audit : Yuni Wanti  
Tempat & Tanggal Lahir : Pontianak, 03 Juni 1986  
Pendidikan : D3 Manajemen perkantoran-  
Alamat : Jl Gajah Mada Gg Kedah No 107 Pontianak  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Budha

#### **Riwayat Pendidikan**

1998 : Tamat SD Bruder Dahlia B Pontianak  
2001 : Tamat SLTP Negeri 10 Pontianak  
2004 : Tamat SMU Gembala Baik Pontianak  
2007 : Menyelesaikan Study di Perguruan Tinggi Widya Dharma Pontianak

#### **Pengalaman Kerja**

2007 - 2009 : Sebagai Admin Kontrol Di Power Motor (Yamaha)  
2009 - 2014 : Customer Service PT Bank Harda Internasional  
2015 - Desember 2017 : Customer Service PT BPR Andalan Favorit Perdana  
Desember 2017 – sekarang : Unit Pengawas Internal PT BPR Andalan Favorit Perdana

### **Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Audit Intern.**

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit;
- b. Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen;
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen,
- e. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif.

Dalam rangka pelaksanaan fungsi audit intern, BPR wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia (pasal 73, ayat 1, butir b )

Laporan sebagaimana dimaksud pasal 73 ayat (1) huruf b setelah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap akhir tahun, paling lambat 1 (satu) bulan setelah bulan laporan (pasal 74, ayat 2)

Sehubungan hal tersebut maka, Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit telah disusun sesuai pedoman dan ruang lingkup pelaporan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat dan telah disampaikan ke pada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Nomor : 008/AFP-OJK/I/2019 tertanggal 30 Januari 2019.

### **Penerapan Fungsi Audit Ekstern**

Dalam rangka penerapan fungsi audit ekstern BPR Andalan Favorit Perdana sudah melaksanakan tata cara penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan berdasarkan SEOJK Nomor 36/SEOJK.03/2017. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar professional Akuntan Publik dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP. BPR Andalan Favorit Perdana menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Penunjukan Akuntan Publik (AP)

dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT. BPR Andalan Favorit Perdana untuk tahun buku 2018 sebagai berikut:

1. Akuntan Publik

- a. Nama : Sandra Pracipta, SE, Ak, CA, CPA,ACPA
- b. Nomor Registrasi AP dari MenKeu : AP.1394
- c. Nomor Surat Tanda Terdaftar : 721/KM.1/2017
- d. Tahun Penugasan : 2017

2. Kantor Akuntan Publik

- a. Nama : Drs. Henry & Sugeng
- b. Nomor Surat Tanda Terdaftar : 1365/KM.1/2009

**F. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI**

Seluruh anggota Dewan Direksi PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki Saham baik di PT BPR Andalan Favorit Perdana maupun di perusahaan lain

**G. HUBUNGAN KEUANGAN / ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN / ATAU PEMEGANG SAHAM BPR.**

- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

**H. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**

Komposisi kepemilikan PT BPR Andalan Favorit Perdana, sesuai akta notaris Suwanto, S.H. dan berita acara notaris nomor 9 tanggal 18 September 2017, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham		
			Lembar	Nominal	%
1	Abi Hasni Tahir	PSP	3.120	3.120.000	26
2	Leo Johan Soesanto	Komisaris Utama	2.880	2.880.000	24
3	Lim Gek Khiang	Tidak Menjabat	2.400	2.400.000	20
4	Kevin Soesilo	Tidak Menjabat	2.400	2.400.000	20
5	Liong Bie Khiong als Arief Handoko	Tidak Menjabat	1.200	1.200.000	10
Jumlah			12.000	12.000.000	100

**I. HUBUNGAN KEUANGAN DAN / ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN / ATAU PEMEGANG SAHAM BPR.**

- Antara Komisaris Utama dengan Komisaris PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga
- Antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga,
- Antara Dewan Direksi dan /atau Pemegang Saham PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga.

**J. PAKET / KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 .

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	PSP&Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Jumlah keseluruhan gaji	Rp. 153.000.000,-	Rp. 312.000.000,--
Tunjangan Hari Raya	Rp. 13.500.000,--	Rp. 32.000.000,--
Imbalan Kerja Akhir Tahun	Rp. 15.000.000,--	Rp. 52.000.000,--
Kompensasi berbasis saham	Nihil	Nihil
Remunerasi berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab dan risiko	Belum ada	Belum ada
Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	Tidak ada	Direktur Utama mendapat fasilitas kendaraan jenis Avanza yang juga dipakai untuk operasional

### K. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah:

- a) Rasio gaji pegawai yang tertinggi 12,74%
- b) Rasio gaji pegawai yang terendah 3.74%
- c) Rasio gaji Dewan Direksi yang tertinggi 70,04%
- d) Rasio gaji Dewan Direksi yang terendah 25,96%
- e) Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi 33,33%
- f) Rasio gaji Dewan Komisaris yang terendah 33,33%
- g) Rasio gaji Dewan Direksi dan Dewan Komisaris adalah 67,10% dan 32,90%
- h) Rasio gaji Dewan Direksi dan Gaji Pegawai adalah 29,50% dan 70,90%

### L. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah : 4 (empat ) kali

Data Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Abi Hasni Tahir (1) & Leo Johan Soesanto (3)	4	4	100%
Iskandar Arifin	4	4	100 %

**M. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR.**

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total Fraud								
Telah Diselesaikan								
Dalam proses penyelesaian internal BPR	Nihil							
Belum diupayakan penyelesaiannya								
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum								

**N. JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR**

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam proses penyelesaian	0	0
Total	0	0



**O. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK, BAIK NOMINAL MAUPUN PENERIMA DANA**

<b>NO</b>	<b>Nama Penerima</b>	<b>Jumlah (juta) Rupiah</b>	<b>Tanggal</b>
	<b>N I h I l</b>		

**P. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

Penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi diperlukan agar kegiatan usaha Bank dapat memberikan hasil yang optimal pada tingkat risiko yang diterima. Dengan memahami bahwa manajemen risiko merupakan aspek penting bagi sebuah Bank. Manajemen BPR Andalan Favorit Perdana menyadari bahwa pelaksanaan Good Corporate Governance serta nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa adanya pengendalian risiko yang baik. Atas dasar pertimbangan tersebut, BPR Andalan Favorit Perdana dengan sungguh-sungguh melakukan berbagai upaya untuk menerapkan manajemen risiko sebagai dasar yang kuat bagi pertumbuhan usaha dan meningkatkan hasil yang nyata. BPR Andalan Favorit Perdana telah menerapkan Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR, berdasarkan SK Direksi Nomor 018/AFP/SK-DIR/2017 tentang Standar Operasional dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko.

**Q. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT**

BPR Andalan Favorit Perdana telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49/POJK.03/2017, maka :

1. BPR Andalan Favorit Perdana telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait.
2. Dalam setiap proposal pembiayaan dan pencairan pembiayaan, posisi BMPK selalu dimonitor (menjadi parameter aspek kepatuhan) sehingga sampai dengan saat ini belum pernah melanggar BMPK.

3. Secara teratur dan tepat waktu menyampaikan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Penyediaan dana oleh BPR Andalan Favorit Perdana selalu berdasarkan kemampuan permodalan Bank yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
5. Keputusan pembiayaan terhadap nasabah pihak terkait maupun tidak terkait diputuskan secara independen tanpa intervensi pihak manapun dan mengedepankan kualitas kinerja calon nasabah.

## **R. RENCANA BISNIS BPR ANDALAN FAVORIT PEDANA**

BPR Andalan Favorit Perdana dalam menjalankan usaha tetap memegang prinsip kehati-hatian, dan kedepannya Bank akan terus secara konsisten menjalankan bisnis Bank sebagai lembaga intermediasi dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga berkeinginan untuk turut serta dalam pembangunan dan mensejahterakan masyarakat.

Sektor usaha selain kecil dan mikro tetap dinilai memiliki potensi pasar yang terbesar bagi BPR Andalan Favorit Perdana untuk terus dikembangkan. Sektor-sektor usaha yang menjadi sasaran pembiayaan adalah sektor pertanian, perdagangan besar dan eceran, transportasi, penyediaan akomodasi penyediaan makan minum, real estate, jasa-jasa, industry, konsumsi seperti kredit kendaraan bermotor serta kredit pegawai. Pembiayaan pada usaha ini difokuskan pada segmentasi komersial, konsumsi maupun usaha mikro melalui pembiayaan kredit modal kerja, investasi serta konsumsi.

Sasaran yang dilakukan PT BPR Andalan Favorit Perdana adalah :

1. Membangun struktur pendanaan yang lebih baik.
2. Pertumbuhan pinjaman yang baik.
3. Penanganan NPL yang baik.
4. Menjaga kecukupan CAR dan dalam kondisi aman.
5. Membangun *teamwork* kerja yang baik.

Langkah-langkah yang diterapkan untuk mencapai sasaran sasaran tersebut antara lain :

1. Promosi produk/jasa pelayanan melalui iklan di surat kabar, spanduk, serta pembagian brosur.
2. Pemberian hadiah langsung untuk pembukaan rekening tabungan dan hadiah bulanan sesuai point reward, serta hadiah ulang tahun pada penabung anak-anak maupun nasabah aktif lainnya.
3. Memberikan pelayanan yang nyaman, aman, cepat dan ramah kepada nasabah agar

- memperoleh kepuasan tersendiri dalam melakukan aktivitas di BPR Andalan Favorit Perdana.
4. Suku bunga yang kompetitif dan menjalankan kebijakan *pricing* yang fleksibel.
  5. Meningkatkan volume pendanaan murah sehingga dapat menurunkan *cost of money* dengan fokus meningkatkan jumlah penabung dan depositan kecil.
  6. Tanggap terhadap perkembangan dan informasi pasar.
  7. Aktif melakukan kunjungan ke masing-masing pasar/penetrasi pasar.
  8. Memelihara nasabah *existing* agar tidak dapat beralih ke Bank lain dengan selalu memperhatikan keluhan dan kesulitannya.
  9. Membina hubungan baik dengan debitur melalui kunjungan usaha secara berkala.
  10. Fokus pada usaha mikro dan kecil yang tersebar pada jenis penggunaan kredit modal kerja, investasi dan konsumsi.
  11. Prinsip kehati-hatian dan kelayakan usaha serta karakter debitur lebih diperhatikan dengan analisa 5C yang mendetil, yang melakukan *trade checking* serta mengupayakan informasi kredit, sehingga kredit yang diberikan tidak menjadi kredit bermasalah.
  12. Untuk transaksi keuangan baik rekening lama maupun pembukaan rekening baru, tetap menerapkan prinsip KYC dan menjalankan program Anti Pencucian Uang (APU) serta Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), sehingga Bank tidak mengalami kerugian dalam operasionalnya.
  13. Untuk nasabah baru yang belum dikenal (*Walk In Customer*), lakukan *trade checking* dan *checking* IDI melalui SLIK secara konsisten.
  14. Lebih giat memonitor perkembangan usaha debitur dan lebih intensif melakukan penagihan terhadap debitur yang menunggak untuk menekan NPL.
  15. Menjaga rasio KPMM/CAR pada tingkat yang aman, berdasarkan POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
  16. Konsisten dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dengan *teamwork* yang tangguh dan profesional dengan meningkatkan pengetahuan individu karyawan dan karyawan melalui pelatihan intern maupun dengan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, *workshop* dan sosialisasi baik yang diadakan pihak Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun pihak eksternal lainnya.
  17. Komunikasi dua arah dengan menjunjung tinggi profesionalisme untuk menciptakan *teamwork* yang kompak dan dinamis.
  18. Menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, dan memperhatikan struktur kompensasi yang baik.

#### **S. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN**

Dalam rangka pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan BPR Andalan Favorit Perdana menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan masyarakat, maka BPR Andalan Favorit Perdana perlu memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan dan non-keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan BPR Andalan Favorit Perdana, antara lain dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. BPR Andalan Favorit Perdana mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik pada dinding pengumuman BPR Andalan Favorit Perdana dan di koran daerah setempat (Tribun Pontianak)
2. Menyampaikan laporan secara berkala kepada institusi-institusi dan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
3. Memberikan informasi yang cukup tentang semua produk BPR Andalan Favorit Perdana baik melalui iklan, brosur-brosur serta penjelasan langsung dari kantor BPR Andalan Favorit Perdana.
4. Menerapkan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan nasabah serta memproses setiap masukan dan pengaduan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

#### **T. HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESMENT*)**

Berdasarkan data Self Assesment ( *Hasil Penilaian Sendiri* ) terhadap Penerapan Tata Kelola BPR di PT. BPR Andalan Favorit Perdana sudah diterapkan dengan sangat baik dengan total penilaian masing-masing Faktor yang dinilai Hasil Nilai Kompositnya sebesar 1,10. Kami masih mohon agar ada penilaian dan koreksi terutama dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagai acuan dan pedoman secara lebih detail bagi kami untuk perbaikan di waktu-waktu mendatang.

**Pontianak, 16 April 2019**

**PT Bank Perkreditan Rakyat**

**Andalan Favorit Perdana**

**Linda Rostiaty**  
Direktur Utama

**Leo Johan Soesanto**  
Komisaris Utama